



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

LAPORAN AKHIR KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

PENDIRIAN UNIT BISNIS ABON JAMUR TIRAM PADA GUNTUR SUMBER MUSHROOM CIAWI KABUPATEN BOGOR

NIKEN AJENG WIJAYA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Pendirian Unit Bisnis Abon Jamur Tiram Pada Guntur Sumber Mushroom Ciawi Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2021

Niken Ajeng Wijaya
J3J218493



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

NIKEN AJENG WIJAYA. Pendirian Unit Bisnis Abon Jamur Tiram Pada Guntur Sumber Mushroom Ciawi Kabupaten Bogor. *Establishment of the Oyster Mushroom Abon Business Unit at Guntur Sumber Mushroom Ciawi Bogor District*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM

Indonesia merupakan negara agraris yang mana mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian dalam sektor pertanian. Saat ini, sektor pertanian berperan penting untuk meningkatkan perekonomian nasional dan untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan. Indonesia juga merupakan negara yang memiliki iklim tropis sehingga menyebabkan beragamnya tanaman dapat tumbuh di Indonesia. Salah satu tanaman yang cocok tumbuh di negara yang beriklim tropis yaitu Jamur. Salah satu jenis jamur yang dikenal dan disukai masyarakat yaitu jenis jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur lainnya.

Jawa Barat merupakan provinsi yang menjadi sentra produksi jamur. Salah satu wilayah yang menjadi sentra produksi jamur terbesar kedua yaitu Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor sendiri terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang budi daya jamur tiram salah satunya adalah Guntur Sumber Mushroom. Jamur yang dihasilkan Guntur Sumber Mushroom yaitu jamur tiram *grade* biasa dan *grade* super dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Dengan adanya tingkat produktivitas yang tinggi maka menjadi peluang bagi perusahaan untuk membuat produk olahan berbahan baku jamur tiram *grade* biasa supaya mampu meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan, karena selama ini jamur tiram *grade* biasa dijual dengan harga yang rendah dibandingkan dengan jamur *grade* super.

Salah satu olahan yang dapat dikembangkan yaitu abon jamur karena selain dapat dijadikan lauk, abon juga bisa menjadi camilan dan *topping* di berbagai olahan makanan. Abon jamur memiliki umur simpan yang cukup panjang dan memiliki cita rasa yang enak dan gurih menyerupai abon daging. Selain itu, produk abon menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis eksternal dan internal perusahaan, dan (2) menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Metode analisis untuk merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu menggunakan analisis SWOT sedangkan metode analisis untuk menyusun perencanaan pengembangan yaitu menggunakan analisis aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial dikaji menggunakan analisis kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan *Payback Period*), analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

Berdasarkan analisis SWOT diperoleh ide bisnis menggunakan strategi S-O (*Strengths - Opportunities*). Kekuatan yang dimiliki yaitu menyediakan layanan *delivery order*, promosi menggunakan teknologi, produktivitas tinggi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pembudidayaan secara organik, tenaga kerja rajin dan terampil, memiliki modal yang kuat, dan memiliki modal usaha sendiri. Sedangkan peluang yang dimiliki yaitu adanya kebijakan terhadap penurunan tarif pajak bagi UMKM, adanya perubahan masyarakat terhadap gaya hidup sehat, tersedianya teknologi *modern*, bahan baku selalu tersedia, dan adanya permintaan pelanggan terhadap produk olahan jamur tiram. Hasil dari kekuatan dan peluang tersebut, perusahaan bisa mengimplementasikan ide bisnis pengolahan yaitu abon jamur.

Abon jamur yang akan diproduksi menggunakan jamur tiram *grade* biasa yang diberi merek dagang “Abon Jamur GSM”. Produk tersebut didistribusikan ke *frozen food* dan pasar tradisional yang berada di Kota dan Kabupaten Bogor. Varian rasa dari produk abon yaitu original dan pedas yang dikemas menggunakan plastik *standing pouch aluminium foil* kombinasi ukuran 12 x 20 cm dengan berat bersih 150 g. Harga jual produk abon jamur tiram sebesar Rp24.500,00 per kemasan. Berdasarkan aspek pasar terdapat permintaan abon jamur dari *frozen food* dan pasar tradisional sebanyak 207 *pack* per minggu. Produksi abon jamur dilakukan seminggu sekali menggunakan mesin *spinner*, mesin penyuwir, dan mesin penggorengan. Untuk mengimplementasikan ide bisnis ini, perusahaan merubah struktur organisasi karena menambah unit bisnis pengolahan. Perusahaan membutuhkan penambahan tenaga kerja sebanyak tiga orang terdiri dari satu orang kepala produksi, satu orang bagian produksi, dan satu orang bagian distribusi yang masing - masing bagian memiliki spesifikasi khusus. Dalam hal ini perusahaan perlu berkolaborasi dengan toko peralatan rumah tangga, *e-commerce*, pasar tradisional, dan *frozen food*.

Berdasarkan aspek finansial usaha abon jamur menghasilkan NPV sebesar Rp175.284.797,00, IRR sebesar 150%, *Gross B/C* sebesar 1,20, *Net B/C* sebesar 0,16, dan *payback period* selama 1 tahun 7 bulan. Sehingga usaha ini layak untuk dijalankan. Berdasarkan analisis *switching value* pada pengembangan bisnis ini batas maksimal penurunan jumlah produksi dan harga jual abon jamur tiram original sebesar 31% sedangkan penurunan jumlah produksi dan harga jual abon jamur tiram pedas sebesar 38% yang artinya bisnis ini menjadi tidak layak apabila penurunan jumlah produksi dan harga jual melebihi batas maksimal tersebut. Batas maksimal peningkatan harga input yaitu jamur tiram sebesar 76% yang artinya bisnis tersebut tidak sensitif terhadap kenaikan harga input jamur tiram.

Kata kunci : abon jamur, analisis SWOT, jamur tiram putih, perencanaan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PENDIRIAN UNIT BISNIS ABON JAMUR TIRAM PADA GUNTUR SUMBER MUSHROOM CIAWI KABUPATEN BOGOR

NIKEN AJENG WIJAYA



Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Manajemen Agribisnis

**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

enguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Judul Laporan Akhir : Pendirian Unit Bisnis Abon Jamur Tiram Pada Guntur
Sumber Mushroom Ciawi Kabupaten Bogor

Nama : Niken Ajeng Wijaya
NIM : J3J218493

Disetujui oleh

Pembimbing :
Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si

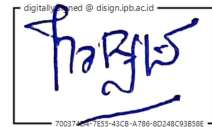


Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si
NIP 196710241993022001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.
NIP 196106181986091001



Tanggal Ujian:
20 Agustus 2021

Tanggal Lulus:
(tanggal penandatanganan oleh Dekan Sekolah
Vokasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.